

**Desain Kurikulum Bencana
Pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah**

Oleh : MUKMINAN
Universitas Negeri Yogyakarta

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011**

1

**Handout Kuliah Tamu
Program Studi Pendidikan Geografi,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
18 Juni 2011**

2

Desain Kurikulum Bencana Pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah

Oleh : MUKMINAN
Universitas Negeri Yogyakarta

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011**

1

**Handout Kuliah Tamu
Program Studi Pendidikan Geografi,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
18 Juni 2011**

2

Catatan :

- 1) Coret yang tidak perlu
- 2) Linkeri yang diperlukan

Desain Kurikulum Bencana Pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah

Oleh : MUKMINAN
Universitas Negeri Yogyakarta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011

1

Handout Kuliah Tamu
Program Studi Pendidikan Geografi,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
18 Juni 2011

2

PENDAHULUAN

Berbagai pertanyaan:

- Apa itu bencana
- Bagaimana/mengapa bencana itu terjadi
- Bagaimana cara penanggulangan bencana dilakukan
- Siapa yang bertanggung jawab
- Untuk apa pengetahuan bencana itu diketahui
- Dan berbagai pertanyaan penting lainnya

3

PENTINGNYA PENGEMBANGAN KURIKULUM BENCANA

Berbagai gagasan:

- Kemdiknas akan terapkan kurikulum bencana: Kurikulum bencana diintegrasikan dalam pelajaran sekolah – SE Mendiknas no. 70a/SE/MPN/2010 ttg Pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana di Sekolah
- Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis UNY ke 47 di FISE-UNY 20 Mei 2011, berjudul: Urgensi Pendidikan Bencana di Indonesia menyarankan: Saat ini pendidikan mitigasi bencana harus diterapkan dalam pendidikan formal dari Pendidikan Dasar sampai Pendidikan tinggi.
- Dan berbagai gagasan penting lainnya.

4

Konsep Bencana

Etimologis

Bencana (*Disaster*)

Berasal dari Bahasa Sanskerta:

Vancana : godaan, tipuan, kerusakan, kecelakaan

5

5

Kebencanaan

Bencana adalah gangguan yang serius dari berfungsinya suatu masyarakat, yang menyebabkan kerugian-kerugian besar terhadap jiwa (manusia), harta benda (properti), dan lingkungannya, yang melebihi kemampuan dari masyarakat yang tertimpa bencana untuk menanggulangi dengan hanya menggunakan sumber-sumber daya manusia itu sendiri.

6

Bencana

- Alam, seperti: gempa bumi (*earthquake*) dan tsunami, letusan gunungapi (*volcano*), longsor (*landslide*), penurunan tanah (*land subsidence*), banjir, longsor, dsb
- Non Alam, seperti: nyamuk DB, ulat bulu, berbagai jenis hama tanaman, dll
- Sosial, seperti: tawuran, berbagai ketunaan anak jalanan, M5, dll.

7

Mitigasi (*Mitigation*)

Menurut UURI no.24/2007:

- Ps.1. : ialah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
- Ps.47 (1) dilakukan untuk mengurangi resiko bencana bagi masyarakat yang ada pada kawasan rawan bencana.

8

Standard Operating Procedure (SOP) Mitigasi Bencana.

- SOP (Prosedur Tindakan Baku)

9

Interpretasi Kurikulum

- Terdapat berbagai interpretasi dalam mendefinisikan "kurikulum".
- Tergantung kepada masing-masing kepercayaan filosofi orang per orang



Kurikulum dapat diinterpretasikan sebagai:

1. apa yang diajarkan di sekolah/lembaga/institusi
2. seperangkat mata pelajaran/subjek
3. konten
4. program pembelajaran
5. seperangkat materi pembelajaran
6. urutan pembelajaran
7. tampilan dari tujuan pembelajaran
8. pembelajaran



Kurikulum dapat diinterpretasikan sebagai: (*lanjutan*)

9. segala sesuatu yang ada dalam sekolah termasuk kegiatan ekstra kelas, bimbingan, dan hubungan antar personal
10. sesuatu yang diajarkan secara langsung oleh sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
11. segala sesuatu yang direncanakan oleh personel sekolah
12. serangkaian pengalaman yang dijalani pebelajar di sekolah
13. suatu pengalaman individual pebelajar sebagai hasil dari pembelajaran di sekolah.



Pengertian Kurikulum ?

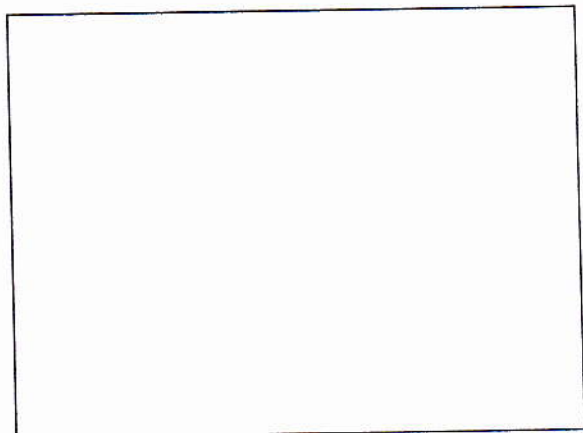
- ### Definisi tentang kurikulum
1. Kelompok pembelajaran yang sistematis atau urutan subjek yang dipersyaratkan untuk lulus atau sertifikasi dalam pelajaran mayor, misalnya kurikulum pelajaran sosial, kurikulum pendidikan fisika (Good dalam Oliva, 1991:6)
 2. Seluruh pengalaman siswa di bawah bimbingan guru (Caswell and Campbell dalam Oliva, 1991:6)
 3. Perencanaan untuk memperbaiki seperangkat pembelajaran untuk seseorang agar menjadi terdidik (Saylor, Alexander, and Lewis dalam Oliva 1991:6)

- ### Definisi tentang kurikulum
4. Pernyataan tujuan dan tujuan khusus, menunjukkan seleksi dan organisasi konten, mengimplikasikan dan manifestasikan pola belajar mengajar tertentu, karena tujuan menuntut mereka atau karena organisasi konten mempersyaratkannya. Pada akhirnya, termasuk di dalamnya program evaluasi outcome (Taba dalam Oliva, 1991:6)
 5. Konten dan proses formal maupun non formal di mana pembelajar memperoleh pengetahuan dan pemahaman, perkembangan skil, perubahan tingkah laku, apresiasi, dan nilai-nilai di bawah bantuan sekolah (Ronald C. Doll dalam Oliva, 1991:7)

- ### Definisi tentang kurikulum
6. Rekonstruksi dari pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang dikembangkan sekolah (atau perguruan tinggi), agar dapat pembelajar meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya (Danniel Tanner and Laurel N. Tanner dalam Oliva, 1991:7)
 7. Adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20/2003 ps.1.19 dan PP no.19/2005 ps.1.13)

Pengertian Kurikulum

KURIKULUM	
DOKUMEN RENCANA (CURRICULUM PLAN)	KEGIATAN NYATA (ACTUAL CURRICULUM)
Daftar Mata pelajaran	Proses Pembelajaran
Silabus dan RPP	Penciptaan suasana pembelajaran
Penilaian (Assessment)	Proses Penilaian (Assessment Process)



Catatan :

- 1) Coret yang tidak perlu
- 2) Lingkari yang diperlukan

Pengembangan Kurikulum ?

Beberapa Isilah

- pengembangan kurikulum (Curriculum development),
- perbaikan kurikulum (Curriculum improvement),
- perencanaan kurikulum (Curriculum planning),
- penerapan kurikulum (curriculum implementation), dan
- evaluasi kurikulum (curriculum evaluation).

1. Pengembangan kurikulum merupakan istilah yang lebih komprehensif, di dalamnya termasuk perencanaan, penerapan, dan evaluasi dan berimplikasi pada perubahan dan perbaikan.
2. Perbaikan kurikulum sering bersinonim dengan pengembangan kurikulum, walaupun beberapa kasus perubahan dipandang sebagai hasil dari pengembangan.

4. Perencanaan kurikulum adalah fase berfikir atau fase desain.
5. Penerapan kurikulum adalah menterjemahkan rencana ke dalam tindakan.
6. Evaluasi kurikulum merupakan fase terakhir dalam pengembangan kurikulum di mana hasilnya diakses dan keberhasilan pembelajar dan program ditentukan.

Landasan Strategis Konseptual

- **Pengertian Belajar:** usaha menguasai sesuatu yang baru
- **Dimensi Belajar:** dimensi tahu, bisa, mau, biasa, dan ikhlas
- **Pilar Belajar (Unesco "plus") :**
 - *learning to know,*
 - *to do,*
 - *to be,*
 - *to live together,* dan
 - *to believe in God*

Pilar Pembelajaran

Membutuhkan dua pilar utama:

- **high-touch,** yang didirikan di atas prinsip dasar "*ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*"
- **high-tech,** yang didirikan atas dasar prinsip "*alam takambang jadi guru*".

Muatan Pembelajaran

Pembelajaran harus mengandung nilai-nilai:

1. Iman dan takwa,
2. Inisiatif (kreativitas, kepekaan, semangat, aspirasi, dan ambisi),
3. Industrius/*industrious* (kerja keras, keuletan, disiplin, dengan berdasar pada ilmu/teknologi/seni, serta memperhatikan K3),
4. Individu (bakat, minat, dan perbedaan individu lainnya), dan
5. Interaksi (sosial dan kontekstual dengan lingkungan).

25

Hasil Pembelajaran

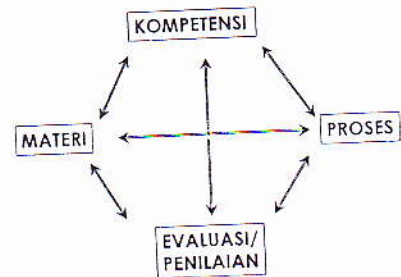
Diharapkan menghasilkan *triguna* yaitu:

- *makna guna*,
- *daya guna*, dan
- *karya guna*

26

BAGAIMANA MENGEMBANGKAN KURIKULUM

ANATOMI KURIKULUM



DESAIN PEMBELAJARAN BENCANA DALAM MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Pengembangan Desain Kurikulum Bencana

- Cara merumuskan kompetensi (*learning outcomes*)
- Cara menyusun materi dan strategi
- Merancang pembelajaran
- Cara melakukan penilaian (*assessment*)

RUMUSAN-KOMPETENSI

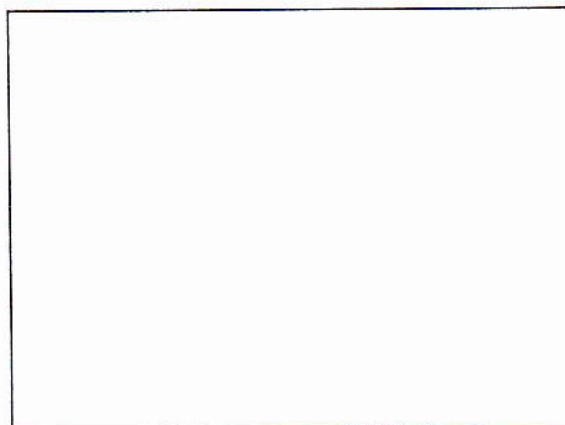
No.	Jenis Bencana	Kompetensi Bencana
1	Bencana Alam	1.
		2.
		3. dst.
2	Bencana Non lam	1.
		2.
		3. dst.
3	Bencana Sosial	1.
		2.
		3. dst.

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI DENGAN SK DAN KD MAPEL GEOGRAFI

KELAS/SEM	SK	KD	KOMPETENSI BENCANA YANG DIINTEGRASIKAN
I/1			
I/2			
II/1			
II/2			
III/1			
III/2			

Mhubungan antara kompetensi,

(1) KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN	(2) BAHAN KAJIAN (materi)	(3) BENTUK PEMBELAJARAN	(4) INDIKATOR	(5) PENILAIAN



FORMAT TUGAS

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SEMESTER :
TUGAS KE : MINGGU KE :

1. TUJUAN TUGAS :

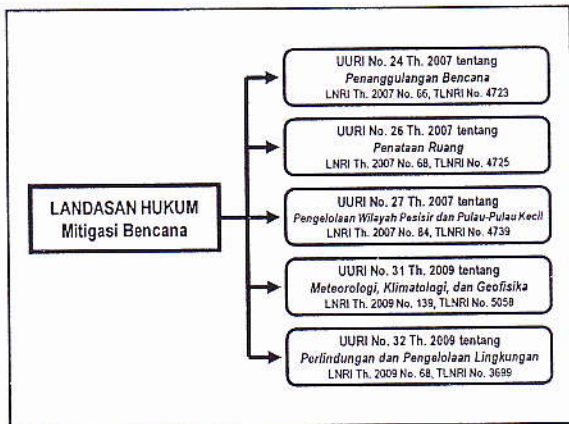
2. URAIAN TUGAS :
a. Obyek garapan :
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :
c. Metode/ cara pengerjaan :
d. Deskripsi hasil tugas yang dikerjakan :

3. KRITERIA PENILAIAN :
a. %
b. %
c. %

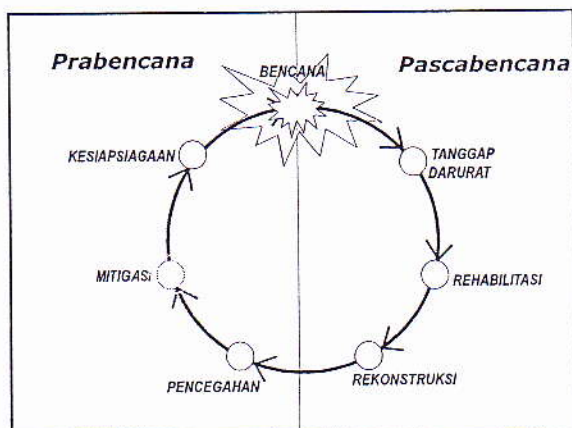
Penjelasan

Penjelasan:

- Tujuan Tugas:** adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik bila ia mengerjakan tugas ini (*hard skill* dan *soft skill*)
- Uraian Tugas:**
 - Objek Garapan:** adalah deskripsi objek yang akan dikaji lewat tugas
 - Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:** Standar dan syarat-syarat yang harus dipenuhi
 - Metode/Cara Mengerjakan Tugas:** Petunjuk tentang teknik, cara, serta alat yang digunakan
 - Deskripsi tugas:** Bentuk hasil kajian / kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan
- Penilaian:** adalah butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan



KEDUDUKAN MITIGASI BENCANA DALAM MANAJEMEN KEBENCANAAN

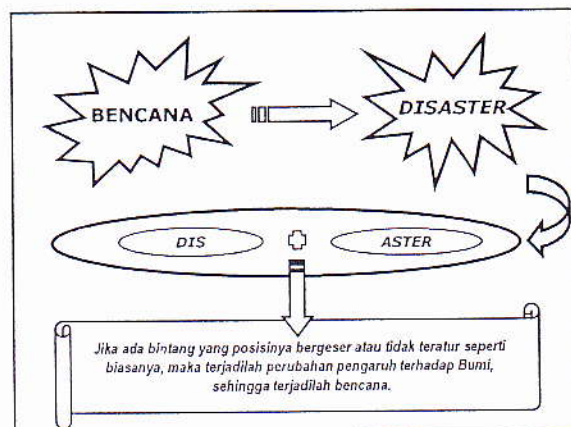


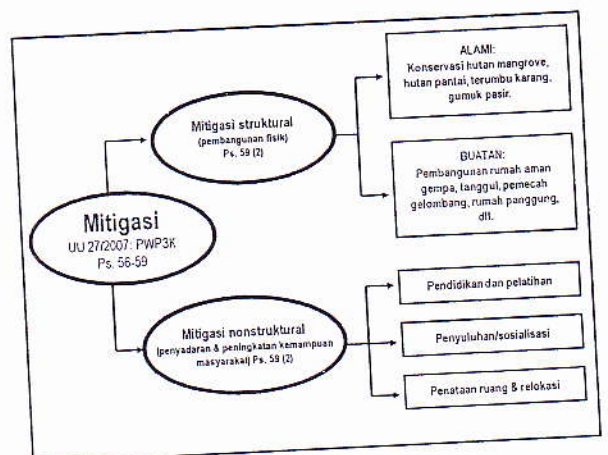
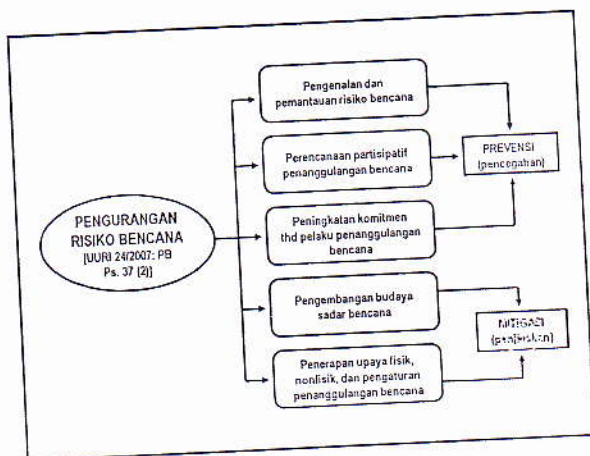
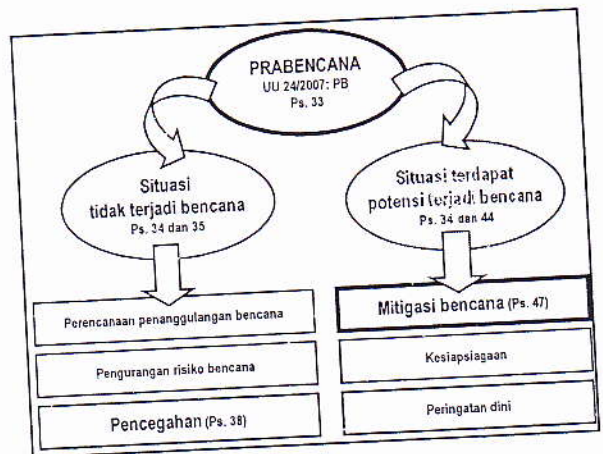
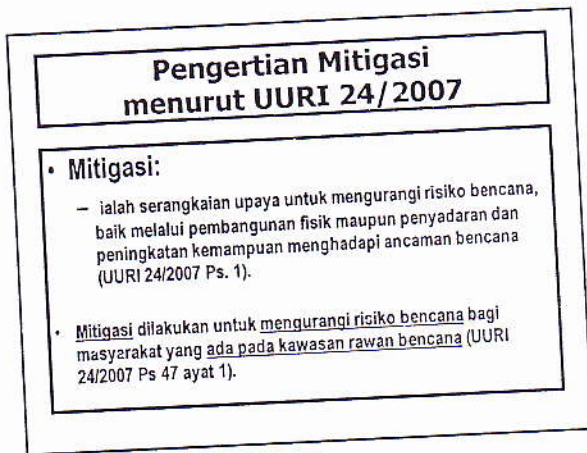
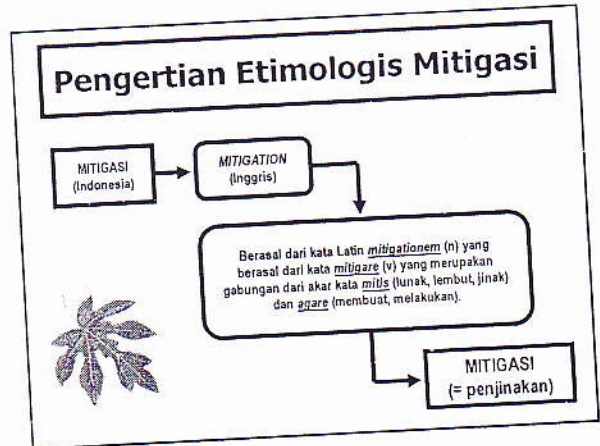
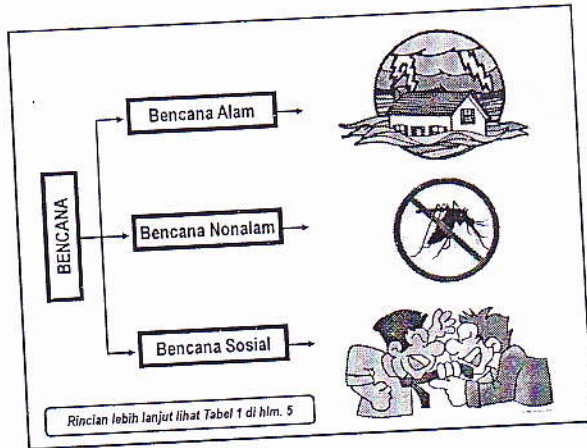
PEMAHAMAN tentang MITIGASI BENCANA

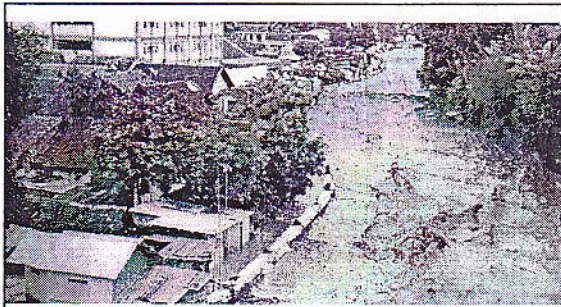
Pengertian Etimologis Bencana

BENCANA (Disaster)

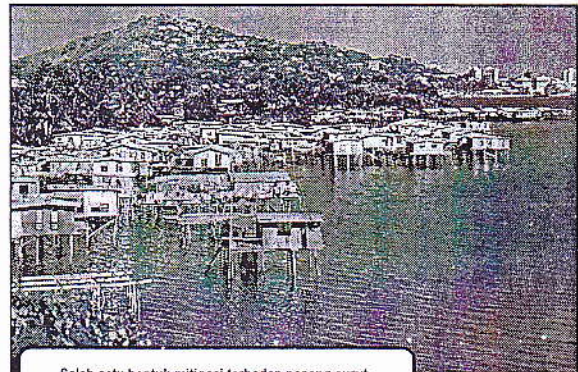
Kata bencana berasal dari bahasa Sanskerta: vancana = godaan, tipuan, kerusakan, kecelakaan.



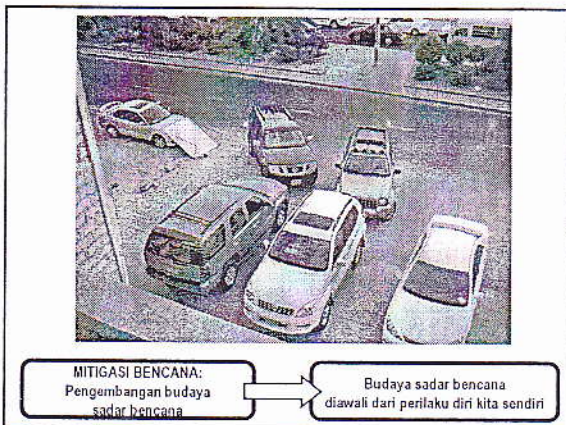
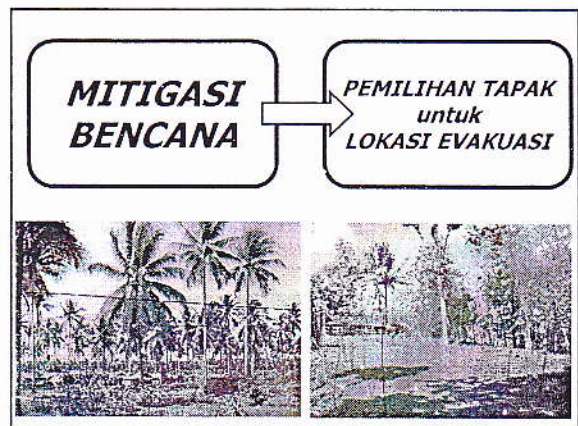
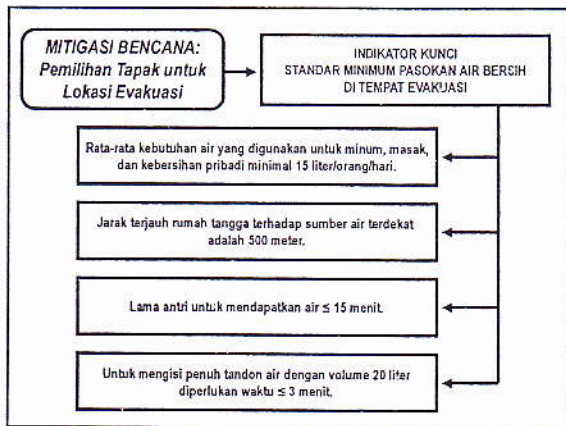




Perlu kah bantaran Kali Code ini dimitigasi?
 Apa saja kegiatan mitigasi bencana di bantaran Kali Code ini?
 Bagaimana penyusunan SOP Bencana Banjir Lahar ini?




Salah satu bentuk mitigasi terhadap pasang surut, tetapi bukan mitigasi terhadap bencana tsunami




SOP
(Standard Operating Procedure)
= Prosedur Baku Bertindak

Apa SOP itu ?




SOP (Prosedur Tindakan Baku):
Rangkaian kegiatan secara terstruktur yang dilaksanakan jika terjadi suatu kondisi yang telah diprediksikan.
(FEMA, 1999)

Apa SOP Mitigasi Bencana ?



SOP Mitigasi Bencana:
Urutan proses kegiatan penjinakan bencana secara sistematis yang dilaksanakan pada situasi terdapat potensi terjadi bencana di wilayah rawan bencana dalam rangka pengurangan risiko bencana.

Apa arti penting SOP Mitigasi Bencana ?



Arti penting SOP Mitigasi Bencana:

1. memberikan petunjuk pelaksanaan penjinakan bencana agar seluruh kegiatan sesuai dengan standar pelaksanaan, sehingga sistem organisasi berjalan secara efisien dan efektif, serta hasil penjinakan bencana dapat lebih optimal.

Apa arti penting SOP Mitigasi Bencana ?



Arti penting SOP Mitigasi Bencana:

2. memudahkan, merapikan, dan menertibkan proses kegiatan penjinakan bencana.
3. menyederhanakan kegiatan penjinakan bencana supaya hanya terfokus pada intinya, sehingga kinerjanya lebih cepat dan tepat, agar hasilnya optimal, tetapi tetap efisien.

